

KONSEP PERKEMBANGAN MOTORIK

- Motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia.
- Sedangkan psikomotorik khusus digunakan pada domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia.
- Motorik ruang lingkupnya lebih luas daripada psikomotorik. Meskipun secara umum motorik sinonim digunakan dengan istilah gerak, sebenarnya psikomotorik mengacu pada gerakan-gerakan yang dinamakan alih getaran elektorik dari pusat otot besar.

PENGERTIAN PERKEMBANGAN MOTORIK

- Perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku gerak yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya.
- Pada manusia perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Aspek perilaku dan perkembangan motorik saling mempengaruhi satu sama lainnya.

- Sekelompok pakar perkembangan motorik memunculkan sebuah definisi mengenai perkembangan motorik, yaitu: *sebagai perubahan dalam perilaku gerak yang merefleksikan interaksi dari kematangan organisme dan lingkungannya.*
- Definisi ini diyakini masih melahirkan dua pandangan yang berbeda: (1) perkembangan motorik lebih memperhatikan pada gerak yang dihasilkan (movement product), (2) kelompok lainnya memandang bahwa perkembangan motorik lebih menekankan pada proses gerak (movement process).

- *Keogh dalam Payne (1996) menjelaskan bahwa perkembangan motorik dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi (infancy) sampai masa dewasa (adulthood) serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan motorik dan aspek perilaku yang ada pada manusia ini mempengaruhi perkembangan motorik dan perkembangan motorik itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.*

- Pada tahun 1988 Robertson selanjutnya mengklarifikasi peranan dari para ahli perkembangan motorik melalui penjelasannya bahwa kita berupaya untuk meningkatkan pemahaman dalam tiga hal sebagai berikut:
 1. Kita mencoba untuk memahami perilaku gerak (motor behavior), apa yang terjadi dan mengapa hal itu terjadi.
 2. Kita berusaha untuk mengerti apa perilaku sekarang sama dengan perilaku sebelumnya dan mengapa.
 3. Kita mencari tahu apa perilaku sekarang akan serupa dengan perilaku yang akan datang dan mengapa.

PERBEDAAN PERKEMBANGAN, KEMATANGAN, DAN PERTUMBUHAN

Perkembangan mencakup kedua unsur yaitu; kematangan dan pertumbuhan. *Perkembangan* merupakan istilah umum yang merujuk pada kemajuan dan kemunduran yang terjadi hingga akhir hayat. *Pertumbuhan* merupakan aspek struktural dari perkembangan. Sedangkan *kematangan* berkaitan dengan perubahan fungsi pada perkembangan manusia.

MENGUKUR PERTUMBUHAN

Cabang ilmu pertumbuhan manusia dan pengukuran tubuh manusia disebut juga dengan anthropometry. Anthropometry ini mengukur sebagai berikut:

1. Tinggi badan
2. Berat badan
3. Panjang bagian-bagian tubuh seperti mengukur langsung panjang betis.
4. Luas badan (Komposisi badan) seperti tulang, otot, organ, dan jaringan selain daripada lemak.
5. Keliling badan terdiri dari kepala, leher, pergelangan, tangan, betis, paha, dan panggul.

MENGUKUR KEMATANGAN

- Kematangan adalah kemajuan yang lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif. Mengukur kematangan siswa lebih sering digunakan metode untuk menentukan usia kerangka (skeletal age) dengan sinar “x”, mengukur kematangan dengan melihat usia gigi, atau dengan melihat ciri-ciri jenis kelamin.

MENGUKUR PERKEMBANGAN MOTORIK

- Mengukur perkembangan motorik ini dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif.
- *Metode produk* merupakan pendekatan untuk mengukur gerak, hasil akhir, outcome, dan gerak tersebut dianalisis. Contoh, seorang siswa melakukan keterampilan melempar bola, maka hasil lemparan berupa jarak lemparan, cepat tidaknya lemparan, serta akurat tidaknya lemparan. Hasil yang diraih siswa itu dikategorikan sebagai produk keterampilan.

- Metode proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses dan menekankan pada gerak itu sendiri. Ini dimaksudkan sebagai pola gerak atau apa yang sering disebut dengan teknik. Dengan sedikit perubahan pada teknik gerak. Contoh, anak dengan tangan kanannya mengayun sambil bergerak ke depan dengan melangkahakan kaki kanannya, atau performa sikap menangkap bola.

Prinsip Perkembangan Motorik

1. Bergantung pada perkembangan otot dan syaraf.
2. Belajar motorik tidak terjadi sebelum anak matang.
3. Mengikuti pola yang diramalkan.
4. Dimungkinkan menentukan norma perkembangan.
5. Urutan perkembangan motorik.
6. Perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik

NILAI-NILAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK

1. Pengalaman
2. Hak dan kesempatan beraktivitas,
3. Keseimbangan jiwa dan raga,
4. Mampu berperan menjadi dirinya sendiri,
5. Kesehatan yang baik.
6. Katarsis emosional.
7. Kemandirian.
8. Hiburan diri.
9. Sosialisasi.
10. Konsep diri.

TUJUAN DAN FUNGSI PERKEMBANGAN MOTORIK

- Tujuan perkembangan motorik adalah mengkaji proses pentahapan kemampuan gerak, apakah kemampuan gerak individu tersebut sudah sesuai dengan masanya.
- Fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu. Kualitas gerak terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas gerak yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

PERKEMBANGAN MOTORIK HUBUNGANNYA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF

- Perkembangan kognitif dan perkembangan motorik secara konstan berinteraksi, perkembangan kognitif lebih kuat bergantung pada kemampuan intelektual. Proses interaksi semacam ini nampak pada teori Piaget.
- Piaget dapat mengkatagorikan perilaku kedalam 4 (empat) tahap perkembangan kognitif, yaitu:
 1. Sensorimotorik Lahir s/d 2 tahun
 2. Preoperasional 2 tahun s/d 8 tahun
 3. Konkret operasional 8 tahun s/d 11 tahun
 4. Formal operasional 11 tahun s/d 12 tahun

- Menurut Piaget, perkembangan kognitif terjadi melalui suatu proses yang dia sebut dengan adaptasi.
- Adaptasi merupakan penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan dan intelektual melalui dua hal yaitu asimilasi dan akomodasi.
- Asimilasi merupakan proses yang anak upayakan untuk menafsirkan pengalaman barunya yang di dasarkan pada interprestasinya saat sekarang mengenai dunianya.
- Akomodasi merupakan aspek kedua dari adaptasi, individu berusaha untuk menyesuaikan keberadaan struktur pikiran dengan sejumlah pengalaman baru

TAHAP SENSORIMOTOR DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

- Pada tahap sensorimotor Piaget menggambarkan seperti “berpikir melalui gerak tubuh”. Dengan kata lain kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan intelektual berkembang sebagai suatu hasil dari perilaku gerak dan konsekwensinya.
- Menurut Piaget, gerak selalu berhubungan dengan proses berpikir pada tahap sensorimotor, pengetahuan dan berpikir muncul sebagai hasil atau akibat dari perilaku yang terjadi melalui gerak tubuh.
- Pada masa ini anak tengah beradaptasi dengan lingkungan dengan banyak menggunakan gerak refleks seperti menggerakkan jari tangan, menendangkan kaki, menangis, dan bentuk aktivitas refleks lainnya.

TAHAPAN PREOPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

- Pada tahap ini Piaget memberikan penekanan berupa batasan usia dan kemampuan. Pada tahap preoperasional anak masih belum memiliki kemampuan untuk berpikir logis atau operasional. Piaget membaginya menjadi dua sub bagian yaitu:
 1. Prekonseptual, artinya kondisi berpikir tanpa dasar atau masih menduga-duga dan kondisi ini umumnya terjadi pada anak yang berusia antara 2 tahun s/d 4 tahun.
 2. Intuitive, artinya anak akan berpikir menurut kata hatinya kondisi ini terjadi pada anak yang berusia antara 4 tahun s/d 7 tahun.

- Terkait dengan perkembangan motorik pada tahapan preoperasional anak sudah mulai dengan melakukan berbagai bentuk gerak dasar yang dibutuhkannya seperti berjalan, berlari, melempar, menendang, dan sebagainya. Gerakan ini umumnya dilakukan tanpa teknik hanya dugaan dan kata hatinya.
- Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memberikan latihan-latihan keterampilan gerak agar terjadi proses percepatan dalam hal kemampuan geraknya karena diyakini pula akan membantu perkembangan kognitifnya.

TAHAPAN KONKRET OPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

- Karakteristik umum dari tahapan konkret operasional adalah bertambahnya kemampuan dari variabel dalam situasi pemecahan masalah (problem solving).
- Pada masa ini anak sedang memasuki periode transisi dalam aspek gerak dan gerak yang dapat dikembangkan sudah mengarah pada peningkatan keterampilan gerak yang lebih kompleks, seperti berlari dengan posisi lengan di samping badan dan berirama atau menendang bola dengan teknik yang lebih baik. Tentunya proses latihan gerak yang teratur dan berkelanjutan akan memberi dampak terhadap peningkatan kemampuan baik aspek kognitif maupun motoriknya.

FORMAL OPERASIONAL DAN PERKEMBANGAN MOTORIK

- Tahap ini merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan ide-ide yang tidak didasarkan pada realita. Anak sudah mampu berpikir yang bersifat abstrak. Namun menurut piaget, banyak individu tidak pernah mencapai tahapan seperti ini, justru orang yang memiliki rata-rata skornya rendah pada tes intelegensi sangat memungkinkan tidak mencapai tahap formal operasional.
- Pada masa ini gerak yang dapat dikembangkan mengarah pada pencabangan olahraga. Anak sudah saatnya untuk menentukan sikap cabang olahraga apa yang akan ditekuni untuk hobi dan atau masa depannya.